



# Sosialisasi UMKM di Desa Wisata Lewaja Kabupaten Enrekang

Bahrul Ulum<sup>1</sup>, Anugra Soraya<sup>2</sup>, Hasrianti Hasrianti<sup>3</sup>, Syahban Mada Ali<sup>4\*</sup>,  
Muh. Akbar Fhad Syahril<sup>5\*</sup>

<sup>14</sup>Fakultas Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

<sup>235</sup>Fakultas Hukum Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Corresponding Email: [syahban.syan@gmail.com](mailto:syahban.syan@gmail.com)<sup>4\*</sup>, [akbar9.a9@gmail.com](mailto:akbar9.a9@gmail.com)<sup>5\*</sup>

## ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "Sosialisasi UMKM Desa Wisata Lewaja Kabupaten Enrekang" bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Wisata Lewaja. Melalui pendekatan pelatihan dan workshop interaktif, para pengelola UMKM diberikan pengetahuan mendalam mengenai manajemen UMKM, strategi pengembangan pariwisata, dan penerapan teknologi informasi. Selain itu, program ini juga memfasilitasi terbentuknya jaringan kolaboratif antar pengelola UMKM untuk saling berbagi pengalaman dan mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Hasil dari program ini mencakup peningkatan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam mengelola UMKM pariwisata, membentuk jaringan kolaboratif yang kuat, dan meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan oleh UMKM. Dengan adanya peningkatan kapasitas dan daya saing, diharapkan UMKM di Desa Wisata Lewaja mampu bersaing secara efektif di pasar pariwisata. Selain memberikan manfaat ekonomi bagi pengelola UMKM, program ini juga berdampak positif pada pemberdayaan tenaga kerja lokal dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Enrekang. Dengan demikian, program ini merupakan langkah strategis dalam memaksimalkan potensi pariwisata dan ekonomi lokal Desa Wisata Lewaja.

**Kata Kunci** : Pengabdian, Pendampingan UMKM, Kolaboratif.

Tanggal Terbit : 21 Februari 2023

## A. Pendahuluan,

Desa Wisata Lewaja, terletak di Kabupaten Enrekang, memiliki kekayaan alam dan budaya yang memikat. Dikelilingi oleh keindahan alam pegunungan dan sungai yang mengalir jernih, serta keberadaan warisan budaya yang masih dijaga dengan baik oleh masyarakat lokal, menjadikan desa ini potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata. Namun, sayangnya, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan. Keterbatasan pengetahuan mengenai manajemen UMKM pariwisata, kurangnya akses terhadap pelatihan, dan rendahnya penguasaan teknologi informasi di kalangan pengelola UMKM lokal menjadi tantangan serius yang perlu diatasi.

Selain itu, Desa Wisata Lewaja juga dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat di industri pariwisata. Destinasi wisata lain di sekitar wilayah Kabupaten Enrekang dan daerah sekitarnya semakin menarik minat wisatawan. Oleh karena itu, penting untuk

memberikan pendampingan dan bimbingan kepada UMKM di Desa Wisata Lewaja agar mampu bersaing secara efektif.

Situasi pandemi global akibat COVID-19 juga memberikan dampak signifikan terhadap sektor pariwisata. Banyak UMKM di desa ini mengalami penurunan pendapatan drastis akibat berkurangnya jumlah wisatawan yang berkunjung. Dalam konteks ini, mendukung UMKM untuk beradaptasi dengan situasi baru dan memanfaatkan teknologi dalam pemasaran dan penjualan menjadi hal yang mendesak.

Tidak dapat diabaikan pula bahwa pengembangan UMKM di Desa Wisata Lewaja memiliki implikasi positif dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Dengan memberdayakan ekonomi lokal, tercipta kesempatan kerja baru dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada sosialisasi UMKM di Desa Wisata Lewaja merupakan langkah strategis untuk memajukan potensi pariwisata dan ekonomi lokal di wilayah ini. Melalui upaya ini, diharapkan masyarakat Desa Wisata Lewaja dapat meraih manfaat maksimal dari kekayaan alam dan budaya yang dimilikinya. Adapun permasalahan yang dihadapi di lapangan yaitu:

- 1) Rendahnya Pengetahuan Pengelola UMKM: Sebagian besar pengelola UMKM di Desa Wisata Lewaja belum memiliki pengetahuan yang memadai dalam mengelola bisnis pariwisata.
- 2) Keterbatasan Akses Informasi: Keterbatasan akses terhadap informasi strategis dan teknis mengenai pengembangan UMKM di sektor pariwisata menjadi hambatan utama.
- 3) Tingginya Tingkat Persaingan: Dalam lingkup pariwisata, persaingan bisnis cukup ketat, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas agar UMKM lokal dapat bersaing secara sehat dan berkelanjutan.

## **B. Metode kegiatan**

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui pendekatan pelatihan dan workshop interaktif. Materi akan disampaikan melalui presentasi, diskusi kelompok, serta studi kasus untuk memperkuat pemahaman dan aplikasi praktis.

## **C. Hasil**

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan adalah salah satu hasil utama dari program pengabdian kepada masyarakat ini. Para peserta akan diberikan akses kepada informasi terkini seputar manajemen UMKM di sektor pariwisata. Mereka akan belajar tentang strategi pemasaran, manajemen operasional, dan keuangan, serta teknik mengelola pengalaman wisata yang memikat bagi pengunjung. Selain itu, peserta juga akan dibekali dengan keterampilan komunikasi dan interaksi dengan wisatawan, sehingga dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi setiap kunjungan.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menciptakan kesempatan bagi para pengelola UMKM untuk saling berbagi pengalaman dan membangun jaringan kolaboratif. Dengan adanya forum diskusi dan interaksi antar peserta, akan tercipta ruang untuk pertukaran ide dan strategi bisnis. Hal ini dapat menghasilkan sinergi yang positif antar UMKM, bahkan potensi kemitraan bisnis di antara mereka. Dengan adanya jaringan kolaboratif yang kuat, para pengelola UMKM akan dapat saling mendukung dan memperkuat

daya saing bersama di pasar pariwisata.

Salah satu fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan oleh UMKM di Desa Wisata Lewaja. Peserta akan diajak untuk memahami standar kualitas yang diharapkan oleh wisatawan, dan diberikan panduan untuk meningkatkan aspek-aspek tertentu seperti kebersihan, presentasi produk, dan pelayanan pelanggan. Melalui penerapan praktik-praktik terbaik ini, diharapkan UMKM dapat menciptakan pengalaman wisata yang memuaskan dan mengesankan bagi setiap pengunjung. Dengan demikian, mereka dapat mempertahankan dan memperluas basis pelanggan mereka.

Selain memperhatikan aspek kualitas, program ini juga akan memberikan perhatian khusus pada peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional UMKM. Para peserta akan diajak untuk mengidentifikasi proses-proses yang dapat dioptimalkan, penggunaan sumber daya yang lebih efisien, dan penerapan teknologi yang tepat guna dalam operasi mereka. Dengan mengadopsi praktik-praktik terbaru dalam manajemen operasional, diharapkan UMKM dapat meningkatkan produktivitas mereka, menghasilkan lebih banyak produk atau layanan dengan sumber daya yang sama, atau bahkan lebih sedikit.

Kegiatan ini juga mendorong UMKM untuk mempertimbangkan diversifikasi produk dan layanan yang mereka tawarkan. Para peserta akan diajak untuk mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi wisatawan, serta mengeksplorasi inovasi baru dalam produk atau pengalaman wisata yang dapat mereka sajikan. Dengan melakukan diversifikasi, UMKM dapat menciptakan portofolio produk atau layanan yang lebih menarik dan beragam, sehingga dapat menjangkau segmen pasar yang lebih luas.

Saat ini, teknologi informasi memiliki peran penting dalam memasarkan dan mengelola bisnis, termasuk UMKM di sektor pariwisata. Program ini akan memperkenalkan teknologi-teknologi terkini yang dapat membantu UMKM dalam memasarkan produk atau layanan mereka secara lebih efektif. Dari penggunaan media sosial hingga platform pemesanan online, para peserta akan belajar cara memanfaatkan teknologi untuk mencapai audiens yang lebih luas dan mempermudah proses transaksi.

Selain memberikan manfaat bagi pengelola UMKM, program ini juga akan berdampak positif pada pemberdayaan tenaga kerja lokal. Dengan berkembangnya UMKM, akan tercipta lapangan kerja baru di Desa Wisata Lewaja. Masyarakat lokal akan memiliki kesempatan untuk terlibat dalam berbagai aspek bisnis pariwisata, dari produksi hingga pelayanan pelanggan. Hal ini akan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat secara keseluruhan.

Melalui peningkatan kapasitas dan daya saing UMKM, program ini akan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi lokal di Desa Wisata Lewaja. Dengan UMKM yang lebih kuat dan berkelanjutan, akan tercipta aliran ekonomi yang lebih dinamis di dalam desa ini. Pendapatan yang dihasilkan oleh UMKM akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan per kapita masyarakat setempat dan memberikan stimulus positif pada pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.

**Gambar 1. Sosialisasi Kepada Warga Lewaja**



Adapun Rekap hasil pengabdian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Peserta akan memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai manajemen UMKM dan strategi pengembangan pariwisata. Melalui program ini, peserta akan mendapatkan pemahaman mendalam mengenai manajemen UMKM dan strategi pengembangan pariwisata yang efektif. Mereka akan diberikan akses kepada pengetahuan terbaru dan praktik terbaik dalam mengelola bisnis pariwisata, termasuk pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan manajemen operasional. Dengan demikian, peserta akan memiliki landasan yang kuat untuk mengambil keputusan yang tepat guna mengembangkan UMKM mereka secara berkelanjutan.
- 2) Terbentuknya Jaringan Kolaboratif: Kegiatan ini akan memungkinkan para pengelola UMKM untuk saling berbagi pengalaman dan membangun jaringan kolaboratif yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Kegiatan ini akan menciptakan platform yang memungkinkan para pengelola UMKM untuk terhubung dan berinteraksi satu sama lain. Mereka akan memiliki kesempatan untuk saling bertukar pengalaman, pengetahuan, dan bahkan mengidentifikasi peluang kerja sama yang saling menguntungkan. Dengan terbentuknya jaringan kolaboratif ini, mereka dapat saling mendukung dan memotivasi dalam menghadapi tantangan bisnis. Hal ini tidak hanya memperkuat UMKM secara individu, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan ekosistem bisnis di Desa Wisata Lewaja.
- 3) Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan: Dengan menerapkan pengetahuan baru, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan. Dengan penerapan pengetahuan baru yang diperoleh dari program ini, diharapkan UMKM dapat melakukan inovasi dan perbaikan dalam produk dan layanan yang mereka tawarkan. Mereka akan diberikan panduan tentang bagaimana meningkatkan aspek-aspek seperti desain, keamanan, kebersihan, dan presentasi produk. Selain itu, mereka juga akan memahami pentingnya pelayanan pelanggan yang ramah dan responsif. Dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan, UMKM dapat membangun reputasi yang baik di mata wisatawan, yang pada akhirnya akan membawa dampak positif pada jumlah kunjungan dan kepercayaan pelanggan.

Gambar 2. Pemaparan Pemateri dan Stakeholder di kelurahan Lewaja



Dengan demikian, program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki implikasi yang luas dan mendalam bagi masyarakat Desa Wisata Lewaja dan ekonomi lokal Kabupaten Enrekang secara keseluruhan. Melalui upaya kolaboratif ini, diharapkan dapat diciptakan ekosistem UMKM yang tangguh dan berkelanjutan dalam sektor pariwisata.

#### D. Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada sosialisasi UMKM di Desa Wisata Lewaja, Kabupaten Enrekang, adalah langkah penting dalam mengoptimalkan potensi pariwisata dan ekonomi lokal. Melalui kegiatan ini, para pengelola UMKM telah diberikan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan baru mengenai manajemen bisnis pariwisata. Mereka kini memiliki landasan yang kokoh untuk mengelola UMKM mereka dengan lebih efektif dan berdaya saing. Selain itu, terbentuknya jaringan kolaboratif di antara mereka juga merupakan aset berharga dalam memperkuat ekosistem bisnis di Desa Wisata Lewaja.

Peningkatan kualitas produk dan layanan yang dihasilkan dari program ini juga merupakan bukti nyata dari dampak positifnya. UMKM di desa ini kini mampu menyuguhkan produk dan pengalaman wisata yang lebih berkualitas dan memikat bagi para pengunjung. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga membuka potensi peningkatan pendapatan bagi UMKM. Secara keseluruhan, program ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat daya saing UMKM di Desa Wisata Lewaja. Dengan demikian, upaya kolaboratif ini menjadi tonggak penting dalam memajukan potensi pariwisata dan kesejahteraan masyarakat setempat di Kabupaten Enrekang.

#### Referensi

Jurnal:

Ali, S. M. (2021). "Fun Learning Environment Pascagempa 6, 2 M" di Panti Asuhan Manakara Muhammadiyah Mamuju. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 3(1), 61-65.

- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Prosiding Sembadha*, 1, 225-229.
- Hasanah, N. (2022). TOEFL For Santri: Peningkatan Softskill Bahasa Asing Menuju Era Society 5.0. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 4(2), 380-385.
- Khorida, S., Liyanti, B. A., Pertiwi, Y., & Wijayanti, A. (2022). Sosialisasi UMKM di Dusun Singkil Kelurahan Parangjoro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 175-183.
- Rahmaddani, I., Mofea, S., Budidarma, W., & Rahmadi, R. (2023). Optimalisasi Usaha UMKM Pasca Pandemi di Kelurahan Tanah Tinggi Kota Tangerang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 787-794.